

**HUBUNGAN ANTARA *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
DAN *SELF CONCEPT CLARITY* PADA DEWASA
AWAL**



SKRIPSI

OLEH :

Rafa Asfariansyah

04041282126026

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2025

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA *FUTURE TIME PERSPECTIVE* DAN *SELF*
***CONCEPT CLARITY* PADA DEWASA AWAL**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

RAFA ASFARIANSYAH

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 14 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A
NIP. 198612152015042004

Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Penguji I



Rachmawati, S.Psi., M. A
NIP. 197703282023212011

Penguji II



Muhammad Fadhli, S.Psi., M.A
NIP. 199205242023211019

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 14 Maret 2025



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

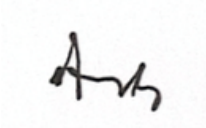
UJIAN SKRIPSI

Nama : Rafa Asfariansyah
NIM : 04041282126026
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan *Future Time Perspective* dan *Self Concept Clarity* pada Dewasa Awal

Indralaya, 7 Maret 2025

Menyetujui,

Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A
NIP. 198612152015042004

Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya, Rafa Asfariansyah, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia untuk dicabut derajat kesarjanaannya.

Palembang, 14 Maret 2025

Peneliti,



Rafa Asfariansyah

NIM. 04041282126026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, kebaikan, keberuntungan dan kelancaran disetiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan karunia nya kepada saya, memberikan kesehatan lahir dan batin sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini
2. Diri saya sendiri, terima kasih sudah selalu kuat dan mau bertahan dalam menghadapi semua masalah yang hadir di dalam kehidupan saya
3. Keluarga saya yang selalu memberikan support, doa dan semuanya sehingga saya menjadi saat ini. Terima kasih atas doa, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Skripsi ini adalah salah satu persembahan dari saya kepada keluarga saya yang telah berhasil mendidik saya sampai saat ini.

HALAMAN MOTTO

“pick a struggle”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Hubungan antara Future Time Perspective dan Self Concept Clarity pada Dewasa Awal*". Selama proses skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan yang berasal dari berbagai pihak untuk dapat mengatasi berbagai kendala dan hambatan yang dialami. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak dr. H. Syarif Husin. M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog., selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Ibu Ayu Purnamasari S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing, memberikan tenaga dan pikiran untuk membantu peneliti mengerjakan skripsi
6. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti mengerjakan skripsi

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, demikian pula peneliti telah memberikan usaha yang maksimal. Peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik demi kesempurnaan dan juga pengembangan skripsi ini lebih lanjut.

Palembang, 9 Maret 2025



Rafa Asfariansyah
NIM. 04041282126026

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| ABSTRACT..... | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1. Teoritis..... | 6 |
| 2. Praktis | 6 |
| E. Keaslian Penelitian | 7 |
| BAB II..... | 13 |
| LANDASAN TEORI..... | 13 |
| A. <i>Self Concept Clarity</i> | 13 |
| B. <i>Future Time Perspective</i> | 18 |
| C. Hubungan antara <i>Future Time Perspective</i> dan <i>Self Concept Clarity</i> ... | 23 |
| D. Kerangka Berpikir | 25 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 25 |
| BAB III | 26 |
| METODE PENELITIAN..... | 26 |
| A. Identifikasi Variabel Penelitian | 26 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 26 |
| C. Populasi Dan Sampel Penelitian | 27 |

| | | |
|---------------------------|-------------------------------------|----|
| D. | Metode Pengumpulan Data | 29 |
| E. | Validitas Dan Reliabilitas..... | 32 |
| F. | Metode Analisis Data | 34 |
| 1. | Uji Asumsi Penelitian..... | 34 |
| 2. | Uji Hipotesis | 35 |
| BAB IV | | 36 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 36 |
| A. | Orientasi Kancan Penelitian | 36 |
| B. | Laporan Pelaksanaan Penelitian..... | 37 |
| C. | Hasil Penelitian | 46 |
| D. | Hasil Analisis Tambahan | 54 |
| E. | Pembahasan | 59 |
| BAB V | | 62 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 62 |
| A. | Kesimpulan..... | 62 |
| B. | Saran..... | 62 |
| C. | Keterbatasan Penelitian | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 65 |
| LAMPIRAN..... | | 70 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Skoring Skala Psikologis | 30 |
| Tabel 3. 2 Pedoman Penelitian Skala Self Concept Clarity | 31 |
| Tabel 3. 3 Pedoman Penelitian Skala Future Time Perspective | 32 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Skala Self Concept Clarity Setelah Uji Coba..... | 40 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Penomoran Baru Skala Self Concept Clarity | 41 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Skala Future Time Perspective Setelah Uji Coba | 42 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Penomoran Baru Skala Future Time Perspective | 43 |
| Tabel 4. 5 Penyebaran Skala Tryout | 44 |
| Tabel 4. 6 Penyebaran Skala Penelitian | 46 |
| Tabel 4. 7 Deskripsi Usia Subjek Penelitian..... | 46 |
| Tabel 4. 8 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian | 47 |
| Tabel 4. 9 Deskripsi Agama Subjek Penelitian | 47 |
| Tabel 4. 10 Deskripsi Suku Subjek Penelitian..... | 48 |
| Tabel 4. 11 Deskripsi Status Hubungan Subjek..... | 48 |
| Tabel 4. 12 Deskripsi Pekerjaan Subjek Penelitian | 49 |
| Tabel 4. 13 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian | 49 |
| Tabel 4. 14 Formulasi Kategorisasi | 50 |
| Tabel 4. 15 Deskripsi Kategorisasi Self Concept Clarity | 50 |
| Tabel 4. 16 Deskripsi Kategorisasi Future Time Perspective..... | 51 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian | 52 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Linear Variabel Penelitian..... | 53 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian | 53 |
| Tabel 4. 20 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Subjek | 54 |
| Tabel 4. 21 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek..... | 55 |
| Tabel 4. 22 Hasil Uji Beda Berdasarkan Agama Subjek | 56 |
| Tabel 4. 23 Hasil Uji Beda Berdasarkan Suku Subjek | 56 |
| Tabel 4. 24 Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Hubungan Subjek | 57 |
| Tabel 4. 25 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan Subjek..... | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------|-----|
| LAMPIRAN A..... | 73 |
| LAMPIRAN B..... | 81 |
| LAMPIRAN C..... | 86 |
| LAMPIRAN D..... | 107 |
| LAMPIRAN E..... | 122 |
| LAMPIRAN F..... | 148 |
| LAMPIRAN G..... | 153 |
| LAMPIRAN H..... | 157 |
| LAMPIRAN I..... | 160 |

HUBUNGAN ANTARA *FUTURE TIME PERSPECTIVE* DAN *SELF CONCEPT CLARITY* PADA DEWASA AWAL

Rafa Asfariansyah¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *antara future time perspective* dan *self concept clarity* pada dewasa awal. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada ada hubungan antara *future time perspective* dan *self concept clarity* pada dewasa awal.

Populasi dalam penelitian ini adalah individu dewasa awal dimana sampel penelitian berjumlah 221 individu dewasa awal dan 50 individu dewasa awal untuk uji coba. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat ukur penelitian menggunakan skala *self concept clarity* yang peneliti modifikasi dari skala baku Campbell (1996) serta skala *future time perspective* yang mengacu pada aspek *future time perspective* dari Husman dan Shell (2008). Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *pearson's product moment*.

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0,05$) dengan nilai r 0.567. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *future time perspective* dengan *self concept clarity* dimana semakin rendah *future time perspective*, maka semakin rendah *self concept clarity* dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci: *Future Time Perspective, Self Concept Clarity*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A

NIP. 198612152015042004

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

Mengetahui,
Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FUTURE TIME PERSPECTIVE AND SELF-
CONCEPT CLARITY IN EARLY ADULTHOOD**

Rafa Asfariansyah¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between future time perspective and self-concept clarity in early adulthood. The hypothesis of this study states that there is a relationship between future time perspective and self-concept clarity in early adulthood.

The population in this study consists of individuals in early adulthood, with a research sample of 221 early adults and an additional 50 early adults for try out. The sampling technique used is purposive sampling. The measurement tools include a self-concept clarity scale, which was modified by the researcher from Campbell's (1996) standard scale, and a future time perspective scale based on the aspects of future time perspective proposed by Husman and Shell (2008). The data analysis was conducted using Pearson's product-moment correlation technique.

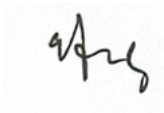
The analysis results indicate a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) with an r -value of 0.567. This finding suggests a significant positive relationship between future time perspective and self-concept clarity, meaning that the lower the future time perspective, the lower the self-concept clarity, and vice versa. Thus, the hypothesis of this study is accepted.

Keyword : Future Time Perspective, Self Concept Clarity

¹Student of Psychology Major, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

²Lecturer of Psychology Major, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A

NIP. 198612152015042004

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

Mengetahui,
Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Individu selalu dihadapkan dengan perubahan di setiap rentang tahap perkembangan hidupnya. Dalam rentangan perkembangan tersebut, individu akan dipenuhi dengan berbagai pilihan dan keputusan yang penting, termasuk saat dewasa awal. Menurut Santrock (2014), masa dewasa awal adalah periode perkembangan manusia yang dimulai dari awal usia 20 sampai usia 30 tahun. Masa dewasa awal merupakan sebuah periode yang ditandai dengan pencarian kebebasan pribadi, eksplorasi, dan pembentukan konsep diri (Santrock, 2014).

Pada masa ini, individu dewasa awal biasanya akan mengalami kecemasan, keraguan, dan kekhawatiran mengenai tujuan hidup mereka, dan perasaan-perasaan tersebut mungkin mempengaruhi pencapaian tugas-tugas perkembangannya (Wijaya, 2021). Beberapa tugas perkembangan harus ditempuh untuk menciptakan kehidupan yang bahagia dan menghindari masalah yang penting, terutama bagi individu yang berada di dewasa awal, karena periode ini dianggap sebagai waktu krusial dalam perkembangan setiap individu (Putri, 2018). Salah satu tugas perkembangan penting pada masa dewasa awal adalah pembentukan konsep diri, yaitu dimana individu berupaya untuk menetapkan siapa dirinya, memahami apa nilai-nilai dan tujuan hidup mereka, serta menemukan peran mereka dalam masyarakat (Santrock, 2014). Maka dari itu, peneliti melakukan survei untuk memahami sejauh mana individu pada tahap perkembangan ini memiliki kejelasan dalam konsep diri mereka.

Peneliti melakukan survei berdasarkan definisi dari *self concept clarity* yang dikemukakan oleh Campbell, Trapnell, Heine, Katz, Lavallee, dan Lehman (1996) yaitu sebagai sejauh mana pandangan individu terhadap dirinya sendiri dapat didefinisikan secara jelas, konsisten secara internal, dan stabil dari waktu ke waktu. Survei dilakukan pada tanggal 19 hingga 22 Januari 2025 yang melibatkan 15 individu dewasa awal. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 41% atau 6 dari 15 individu memiliki kejelasan dalam konsep diri. Sebanyak 55% atau 8 responden mampu mendefinisikan konsep dirinya secara jelas, sementara hanya 28% atau 4 individu yang memiliki konsep diri yang konsisten secara internal, selain itu, hanya 40% atau 6 responden individu dewasa awal yang menunjukkan stabilitas konsep diri dari waktu ke waktu.

Self concept clarity mengalami perkembangan sepanjang kehidupan, dengan puncak perkembangan yang signifikan terjadi pada masa dewasa awal, di mana transisi menuju peran sosial memainkan peran penting dalam mempengaruhi proses tersebut (De Moor, Nelemans, Becht, Meeus, & Branje, 2023). *Self concept clarity* pada masa dewasa awal adalah puncak dari proses perkembangan yang dimulai sejak masa kanak-kanak awal, pada usia dini, bayi mulai mengembangkan kesadaran diri, seperti menyadari kemampuan mereka mempengaruhi objek di sekitar, lalu pada masa kanak-kanak mereka mulai mempertanyakan identitas diri terkait sifat positif dan negatif, yang kemudian menjadi lebih kompleks saat mencapai masa remaja (Crone dan van Drunen, 2024). Proses ini melibatkan integrasi pengalaman kognitif, sosial, dan emosional untuk membentuk pemahaman diri yang koheren dan stabil. Tanpa adanya *self concept clarity*,

seseorang cenderung mengalami kebingungan dalam menetapkan identitas dirinya (Schwartz, Meca, & Petrova, 2018).

Perubahan yang dialami individu dewasa awal, seperti memasuki dunia kerja, menjalin hubungan intim, dan membangun identitas pribadi, semuanya dapat mempengaruhi *self-concept clarity* mereka (de Moor dkk., 2023). Selain itu, Cui dan Fang (2022) juga mengatakan bahwa individu dewasa awal sering menghadapi konflik identitas budaya yang dapat mengganggu *self-concept clarity* mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Lodi-Smith, Spain, Cologgi, & Roberts (2017) mengatakan bahwa ketika beranjak dari masa dewasa awal menuju masa dewasa tengah, *self-concept clarity* seseorang menunjukkan stabilitas yang kuat seiring waktu. Lodi-Smith, dkk (2017) juga menemukan bahwa *self-concept clarity* lebih responsif terhadap perubahan dan manipulasi selama masa dewasa awal dibandingkan dengan tahap selanjutnya, yang menunjukkan bahwa periode dewasa awal sangat penting untuk pembentukan dan kejelasan identitas.

Self concept clarity didefinisikan sebagai sejauh mana pandangan individu terhadap dirinya sendiri dapat didefinisikan secara jelas, konsisten secara internal, dan stabil dari waktu ke waktu (Campbell dkk., 1996). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ouyang, 2022), *self-concept clarity* dapat mengalami fluktuasi, baik meningkat maupun menurun, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepercayaan diri, perbandingan sosial, kesehatan mental, serta tingkat stres. Individu dengan *self concept clarity* yang tinggi akan memiliki nilai atau keyakinan yang stabil yang dapat diandalkan untuk membuat keputusan yang lebih baik, sehingga memungkinkan mereka menjadi lebih tangguh dan stabil secara emosional saat menghadapi peristiwa kehidupan yang menekan (Sow,

Prihadi, & Tjahjani, 2022). Individu yang memiliki *self concept clarity* yang tinggi memungkinkan mereka untuk melakukan *coping* dengan cara yang sehat, seperti melakukan perencanaan strategis dan mengambil tindakan dengan penuh perhitungan, untuk mengatasi stres secara efektif (Yang, van den Bos, Zhang, Adams, & Ybarra, 2022).

Dalam studi yang dilakukan oleh Adamson, Ferrer-Wreder, dan Kerpelman (2007) ditemukan bahwa orientasi masa depan merupakan prediktor signifikan terhadap konsistensi konsep diri selama masa dewasa awal. Temuan mereka menunjukkan bahwa individu yang lebih fokus pada masa depan mereka cenderung memiliki konsep diri yang lebih koheren, sehingga meningkatkan *self concept clarity*. Individu dengan *future time perspective* yang tinggi dapat memahami dan mengantisipasi hal yang akan datang serta membuat keputusan yang sejalan dengan nilai dan aspirasinya, hal ini menyebabkan peningkatan *self concept clarity* seseorang (Kooij, Kanfer, Betts, & Rudolph, 2018).

Future time perspective didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap waktu dan kemampuan mereka untuk mempertimbangkan masa depan, termasuk konteks waktu (misalnya, sejauh mana individu merencanakan di masa depan), kejelasan dalam persepsi individu terhadap kebutuhan di masa mendatang, dan sejauh mana hubungan antara masa kini dengan masa lalu dan masa depan, menggambarkan kerangka waktu yang dipertimbangkan individu saat membuat keputusan tentang situasi saat ini (Husman & Shell, 2008).

Pada masa dewasa awal, individu sering mengalami kesulitan dalam mengelola rasionalitas mereka, terutama ketika menghadapi situasi asing atau tidak pasti, yang berdampak pada perencanaan dan pandangan mereka terhadap

masa depan (Chung, 2018). Individu dengan *Future Time Perspective* yang tinggi dilaporkan memiliki tujuan hidup yang lebih jelas dan memiliki tujuan hidup merupakan hal yang berharga agar individu dewasa awal dapat berkembang dengan baik menuju ke tahap perkembangan berikutnya (Pfund, Ratner, Allemand, Burrow, & Hill, 2022).

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut dan kurangnya penelitian tentang *future time perspective* serta *self concept clarity* pada populasi dewasa awal di Indonesia, peneliti tertarik untuk menyelidiki "Hubungan antara *Future Time Perspective* dan *Self Concept Clarity* pada Dewasa Awal." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan memberikan saran kepada pihak terkait untuk meningkatkan *future time perspective* dan *self concept clarity* pada individu dewasa muda di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah menjadi apakah ada hubungan antara *Future Time Perspective* dan *Self Concept Clarity* pada dewasa awal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Future Time Perspective* dan *Self Concept Clarity* pada dewasa awal.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang hubungan antara *Future Time Perspective* dan *Self Concept Clarity* pada dewasa awal serta memberikan kontribusi keilmuan yang berharga dalam bidang psikologi sosial dan psikologi perkembangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Subjek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada individu di masa dewasa awal untuk mengembangkan pandangan masa depan atau *Future Time Perspective* yang baik, sehingga terbentuk pemahaman yang lebih jelas tentang diri sendiri atau memiliki *Self Concept Clarity* yang kuat.

b. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan wawasan tentang hubungan antara *Future Time Perspective* dan *Self Concept Clarity* pada dewasa awal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang psikologi sosial dan psikologi perkembangan serta meningkatkan keterampilan dalam pelaksanaan penelitian ilmiah dan analisis data.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran yang terkait dengan judul penelitian "Hubungan Antara *Future Time Perspective* dan *Self Concept Clarity* Pada Dewasa Awal", peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rokhmah Dan Achmat (2022) dengan judul "Pengaruh *Future Time Perspective* Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Mahasiswa". Partisipan yang digunakan adalah 117 mahasiswa aktif. Hasil penelitian ini bahwa seseorang dengan persepsi tentang masa depan yang baik juga akan memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada penggunaan variabel terikat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan Pengambilan Keputusan sebagai variabel terikat sedangkan peneliti menggunakan *Self Concept Clarity* sebagai variabel terikatnya. Perbedaan berikutnya dapat ditemukan pada subjek penelitiannya, penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif sebagai subjek penelitian, sedangkan subjek yang peneliti gunakan adalah individu dewasa awal yang berusia 20-30 tahun

Penelitian yang dilakukan oleh Grashinta, Istiqomah, & Wiroko, (2018), dengan judul "Pengaruh *Future Time Perspective* Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa". Penelitian ini yang melibatkan 156 mahasiswa aktif di wilayah Jabodetabek, ditemukan bahwa pandangan positif terhadap masa depan berpengaruh secara positif terhadap kematangan karir mereka.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat yang digunakan, peneliti menggunakan *Self Concept Clarity*

sebagai variabel terikat, namun penelitian sebelumnya menggunakan kematangan karir untuk menjadi variabel terikat. Terdapat perbedaan juga dalam penggunaan subjek penelitian, peneliti menggunakan individu dewasa awal yang berusia 20-30 tahun sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa yang berada di Jabodetabek sebagai subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Dwanoko pada tahun 2021 dengan judul "*Analisis Future Time Perspective (FTP) dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sistem Informasi Menghadapi Dunia Kerja Bidang Informatika*" melibatkan 150 mahasiswa Program Studi Sistem Informasi sebagai subjek penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Future time perspective* terhadap kesiapan kerja sebesar 5% yang berarti bahwa variabel *future time perspektif* memberikan kontribusi sebesar 5% mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan variabel terikat yang berbeda. Peneliti sebelumnya menggunakan kematangan karir sebagai variabel terikat, sementara dalam penelitian ini, *Self Concept Clarity* yang menjadi variabel terikat. Selain itu, terdapat perbedaan dalam pemilihan subjek penelitian. Peneliti menggunakan individu dewasa awal yang berusia 20-30 tahun sebagai subjek penelitian, sedangkan dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi.

Penelitian dengan judul "*Peran Dukungan Sosial Dan Self Concept Clarity Sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Penulisan Tesis*" yang dilakukan oleh Tuasikal dan Patria (2019) menjadikan 115 mahasiswa program Magister Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada sebagai subjek penelitian. Hasil

dari penelitian ini adalah bahwa *Social Support* dan *Self Concept Clarity* secara bersama-sama atau sebagian mampu memprediksi penundaan tesis. *Social Support* yang tinggi menyebabkan penundaan tesis menjadi rendah dan apabila *Self Concept Clarity* yang tinggi maka penundaan tesis menjadi rendah.

Perbedaan penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada variabel bebas yang dilakukan peneliti yaitu *Future Time Perspective* sebagai variabel bebas sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel bebas yaitu *Social Support* dan *Self Concept Clarity* serta variabel terikat yang digunakan juga berbeda, peneliti menggunakan *Self Concept Clarity* sebagai variabel terikat sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Prokrastinasi. Subjek yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya adalah mahasiswa program Magister Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, sedangkan subjek yang peneliti gunakan adalah individu dewasa awal yang berusia 20-30 tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Minarto, Satiadarma, & Wati (2021) dengan judul "*Self-Concept Clarity* dan *Self-Disclosure* serta Hubungannya dengan Cara Manajemen Konflik pada Remaja Akhir". Penelitian memiliki karakteristik subjek penelitian yaitu individu yang telah mengalami konflik dengan orang-orang terdekat mereka seperti orang tua, saudara, teman sebaya, dan pasangan romantis, memiliki rentang usia responden berada di antara 18 hingga 21 tahun atau termasuk dalam kategori remaja akhir. Total responden yang terlibat dalam penelitian ini mencapai 508 subjek. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara *Self-Concept Clarity* dan *Self-Disclosure* dengan cara Manajemen Konflik pada remaja akhir.

Perbedaan penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada variabel bebas yang dilakukan peneliti yaitu *Future Time Perspective* sebagai variabel bebas sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel bebas yaitu *Self-Concept Clarity* dan *Self-Disclosure*, serta variabel terikat yang digunakan juga berbeda, peneliti menggunakan *Self Concept Clarity* sebagai variabel terikat sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Manajemen Konflik. Subjek yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya adalah individu yang telah mengalami konflik dengan orang-orang terdekat mereka seperti orang tua, saudara, teman sebaya, dan pasangan romantis, memiliki rentang usia responden berada di antara 18 hingga 21 tahun atau termasuk dalam kategori remaja akhir, sedangkan subjek yang peneliti gunakan adalah individu dewasa awal yang berusia 20-30 tahun.

Studi yang dilakukan oleh Malik pada tahun 2021 dengan judul "*Predictors of Help-Seeking: Self-Concept Clarity, Stigma, and Psychological Distress*" melibatkan 111 mahasiswa dari Universitas Hollins, Virginia, sebagai subjek penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki *self concept clarity* yang lebih tinggi memiliki sikap yang lebih positif terhadap mencari layanan kesehatan mental dan lebih cenderung untuk mencari bantuan.

Perbedaan penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada variabel bebas yang dilakukan peneliti yaitu *Future Time Perspective* sebagai variabel bebas sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel bebas yaitu *Self-Concept Clarity*, *Stigma*, and *Psychological Distress*, serta variabel terikat yang digunakan juga berbeda, peneliti menggunakan *Self Concept Clarity* sebagai variabel terikat sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan

Help-Seeking. Subjek yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya adalah mahasiswa dari Universitas Hollins, Virginia, sedangkan subjek yang peneliti gunakan adalah individu dewasa awal yang berusia 20-30 tahun.

Penelitian dengan judul “*Influence Of Self-Concept Clarity On Advice Seeking And Utilisation*” yang dilakukan oleh Duan, Xu, & Van Swol (2021) menggunakan 80 mahasiswa dari Eastern China untuk berpartisipasi secara *online*. Penelitian ini menyelidiki pengaruh dari *Self-Concept Clarity* seorang pengambil keputusan terhadap pencarian dan penerimaan saran. Hasil dari penelitian ini adalah para pengambil keputusan dengan *Self-Concept Clarity* rendah cenderung lebih aktif dalam mencari dan menerima saran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti dapat ditemukan pada penggunaan variabel bebas. Penelitian ini menggunakan *Self Concept Clarity* sebagai variabel bebas, sedangkan peneliti menggunakan *Future Time Perspective* sebagai variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan penelitian adalah *Advice Seeking And Utilisation*, variabel ini berbeda dengan variabel yang digunakan variabel terikat yang digunakan peneliti, peneliti menggunakan *Self Concept Clarity sebagai variabel terikat*. Subjek yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya adalah mahasiswa dari Eastern China sedangkan subjek yang peneliti gunakan adalah individu dewasa awal yang berusia 20-30 tahun.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, maka penelitian mengenai Hubungan Antara *Future Time Perspective* dan *Self Concept Clarity* Pada Dewasa Awal mempunyai beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, namun belum ada penelitian yang membahas mengenai Hubungan Antara *Future Time Perspective* dan *Self Concept Clarity* Pada Dewasa

Awal. Perbedaan penelitian dapat dilihat dari variabel bebas, variabel terikat, subjek, cara pengukuran penelitian serta lokasi penelitian, sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, L., Ferrer-Wreder, L., & Kerpelman, J. (2007). Self-concept consistency and future orientation during the transition to adulthood. *Young, 15*(1), 91–112. <https://doi.org/10.1177/1103308807072692>
- Agustina, R., & Dwanoko, Y. S. (2021). Analisis future Time Perspective (FTP) dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sistem Informasi Menghadapi Dunia Kerja Bidang Informatika. *11*.
- Appel, M., Schreiner, C., Weber, S., Mara, M., & Gnams, T. (2017). Facebook and self-concept clarity 1 intensity of facebook use is associated with lower self-concept clarity: cross-sectional and longitudinal evidence.
- Bagus, R., Wijaya, A., Islam, U., & Kalijaga, N. S. (2021). Konsep diri pada masa dewasa awal yang mengalami maladaptive daydreaming. Dalam *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb* (Vol. 12, Nomor 2).
- Betts, M., Kanfer, R., Ackerman, P. L., & Meyer, R. (2013). Future time perspective: examination of multiple conceptualizations and work-related correlates.
- Campbell, J. D., Trapnell, P. D., Heine, S. J., Katz, L. M., Lavallee, L. F., & Lehman, D. R. (1996). Self-concept clarity: measurement, personality correlates, and cultural boundaries. Dalam *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 70, Nomor 1).
- Chung, D. (2018). The eight stages of psychosocial protective development: developmental psychology. *Journal of Behavioral and Brain Science, 08*(06), 369–398. <https://doi.org/10.4236/jbbs.2018.86024>
- Cicero, D. C. (t.t.). Self-concept clarity in psychopathology 1 self-concept clarity and psychopathology.
- Crone, E. A., & van Drunen, L. (2024). Development of self-concept in childhood and adolescence: how neuroscience can inform theory and vice versa. *human development, 1–17*. <https://doi.org/10.1159/000539844>
- Cui, J., & Fang, Y. (2022). Mediating effects of self-concept clarity and self-objectification on the relationship between celebrity worship and the process of considering cosmetic surgery among Chinese undergraduates. *BMC Psychology, 10*(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00975-6>
- de Moor, E. L., Nelemans, S. A., Becht, A. I., Meeus, W., & Branje, S. (2023). Personality development across adolescence and young adulthood: the role of life transitions and self-concept clarity. *European Journal of Personality, 37*(5), 587–604. <https://doi.org/10.1177/08902070221119782>

- Duan, J., Xu, Y., & Van Swol, L. M. (2021). Influence of self-concept clarity on advice seeking and utilisation. *Asian Journal of Social Psychology*, 24(4), 435–444. <https://doi.org/10.1111/ajsp.12435>
- Froehlich, D. E., Beusaert, S. A. J., & Segers, M. S. R. (2015). Great expectations: the relationship between future time perspective, learning from others, and employability. *Vocations and Learning*, 8(2), 213–227. <https://doi.org/10.1007/s12186-015-9131-6>
- Geng, J., Wang, Y., Wang, P., Zeng, P., & Lei, L. (2022). Gender differences between cyberbullying victimization and meaning in life: roles of fatalism and self-concept clarity. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(19–20), NP17157–NP17181. <https://doi.org/10.1177/08862605211028285>
- Grashinta, A., Istiqomah, A. P., & Wiroko, E. P. (2018). Pengaruh future time perspective terhadap kematangan karir pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4981>
- Henry, H., Zacher, H., & Desmette, D. (2017). Future time perspective in the work context: a systematic review of quantitative studies. Dalam *Frontiers in Psychology* (Vol. 8, Nomor MAR). Frontiers Research Foundation. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00413>
- Husman, J., & Shell, D. F. (2008). Beliefs and perceptions about the future: a measurement of future time perspective. *Learning and Individual Differences*, 18(2), 166–175. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2007.08.001>
- KASTENBAUM, R. (1961). The dimensions of future time perspective, an experimental analysis. *The Journal of general psychology*, 65, 203–218. <https://doi.org/10.1080/00221309.1961.9920473>
- Katz, D. (2016). The relationship between rumination and self-concept clarity.
- Kooij, D. T. A. M., Kanfer, R., Betts, M., & Rudolph, C. W. (2018). Future time perspective: a systematic review and meta-analysis. *Journal of Applied Psychology*, 103(8), 867–893. <https://doi.org/10.1037/apl0000306>
- Laskowska, A. A., Jankowski, T., Oleś, P., & Miciuk, Ł. (2018). Positive orientation as a predictor of hedonic well-being: mediating role of the self-concept. *Health Psychology Report*, 6(3), 261–272. <https://doi.org/10.5114/hpr.2018.75752>
- Liu, Y., Di, S., Zhang, Y., & Ma, C. (2023). Self-concept clarity and learning engagement: the sequence-mediating role of the sense of life meaning and future orientation. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph20064808>
- Lodi-Smith, J., Spain, S. M., Cologgi, K., & Roberts, B. W. (2017). Development of identity clarity and content in adulthood. *Journal of*

- Personality and Social Psychology*, 112(5), 755–768.
<https://doi.org/10.1037/pspp0000091>
- Lyu, H., Du, G., & Rios, K. (2019). The relationship between future time perspective and Self-Esteem: a cross-cultural study of chinese and american college students. *Frontiers in Psychology*, 10(JULY).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01518>
- Lyu, H., & Huang, X. (2016). Development and validation of future time perspective scale for adolescents and young adults. *Time and Society*, 25(3), 533–551. <https://doi.org/10.1177/0961463X16662669>
- Mcinerney, D. M. (2004). A discussion of future time perspective. <https://www.researchgate.net/publication/311515626>
- Minarto, I., Satiadarma, M. P., & Wati, L. (2021). Self-concept clarity and self-disclosure and their relationship with late adolescents' conflict management modes.
- Mittal, B. (2015). Self-concept clarity: exploring its role in consumer behavior. *Journal of Economic Psychology*, 46, 98–110.
<https://doi.org/10.1016/j.joep.2014.11.003>
- Ouyang, L. (2022). A review of factors related to self-concept clarity. <https://doi.org/10.25236/etmhs.2022.048>
- Parise, M., Pagani, A. F., Donato, S., & Sedikides, C. (2019). Self-concept clarity and relationship satisfaction at the dyadic level. *Personal Relationships*, 26(1), 54–72. <https://doi.org/10.1111/pere.12265>
- Park, I. J., Rie, J., Kim, H. S., & Park, J. (2020). Effects of a future time perspective-based career intervention on career decisions. *Journal of Career Development*, 47(1), 96–110.
<https://doi.org/10.1177/0894845318781043>
- Pfund, G. N., Ratner, K., Allemand, M., Burrow, A. L., & Hill, P. L. (2022). When the end feels near: sense of purpose predicts well-being as a function of future time perspective. *Aging and Mental Health*, 26(6), 1178–1188. <https://doi.org/10.1080/13607863.2021.1891203>
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rokhmah, S. N., & Achmat, Z. (2022). Pengaruh future time perspective terhadap pengambilan keputusan pada mahasiswa. *Cognicia*, 10(1), 1–6.
<https://doi.org/10.22219/cognicia.v10i1.20305>
- Santilli, S., Ginevra, M. C., Sgaramella, T. M., Nota, L., Ferrari, L., & Soresi, S. (2017). Design my future: An instrument to assess future orientation and resilience. *Journal of Career Assessment*, 25(2), 281–295.
- Santrock, J. W. (2014). *Essentials of life-span development*.
- Schwartz, S. J., Meca, A., & Petrova, M. (2018). Who am i and why does it matter? Linking personal identity and self-concept clarity. Dalam *Self-*

- Concept Clarity: Perspectives on Assessment, Research, and Applications* (hlm. 145–164). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-71547-6_8
- Shabrina, F. R., & Kusumaningrum, F. A. (2023). Self-concept and future orientation in adolescents with divorced parents (hlm. 558–571). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-046-6_56
- Sia, S. K., Sahoo, B. C., & Duari, P. (2015). Gender discrimination and work engagement: moderating role of future time perspective. *South Asian Journal of Human Resources Management*, 2(1), 58–84. <https://doi.org/10.1177/2322093715577443>
- Slotter, E. B., & Emery, L. F. (2018). Self-concept clarity and social role transitions. Dalam *Self-Concept Clarity: Perspectives on Assessment, Research, and Applications* (hlm. 85–106). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-71547-6_5
- Sow, Q. E., Prihadi, K. D., & Tjahjani, I. K. (2022). Satisfaction with life during the covid-19 pandemic: the role of affect balance and self-concept clarity. *International Journal of Public Health Science*, 11(3), 1082–1091. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v11i3.21681>
- Stinson, D. A., Wood, J. V., & Doxey, J. R. (2008). In search of clarity: self-esteem and domains of confidence and confusion. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(11), 1541–1555. <https://doi.org/10.1177/0146167208323102>
- Thomas, N. M., Hofer, J., & Kranz, D. (2022). Effects of an intergenerational program on adolescent self-concept clarity: a pilot study. *Journal of Personality*, 90(3), 476–489. <https://doi.org/10.1111/jopy.12678>
- Tuasikal, R. F., & Patria. (2019). Role of social support and self-concept clarity as predictors on thesis writing procrastination. *JPAI (Journal of Psychology and Instruction*, 3(3), 76–82. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JoPaI>
- Wakslak, C. J., Nussbaum, S., Liberman, N., & Trope, Y. (2008). Representations of the self in the near and distant future. *Journal of Personality and Social Psychology*, 95(4), 757–773. <https://doi.org/10.1037/a0012939>
- Wang, Z., Zhu, Y., Zhan, X., Wang, T., Tang, X., Li, L., Su, T., Zhou, H., Liu, L., Chen, L., Pang, X., Peng, J., Wang, Y., & Yang, L. (2024). Problem-solving ability and future time perspective among the chinese nursing interns: the mediating role of future work self. *PLoS ONE*, 19(8 August). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0308669>
- Xu, X., Han, W., & Liu, Q. (2023). Peer pressure and adolescent mobile social media addiction: Moderation analysis of self-esteem and self-concept clarity. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1115661>

- Yang, Q., van den Bos, K., Zhang, X., Adams, S., & Ybarra, O. (2022). Identity lost and found: self-concept clarity in social network site contexts. *Self and Identity*, 21(4), 406–429. <https://doi.org/10.1080/15298868.2021.1940270>
- Zhi, K., Yang, J., Chen, Y., Akebaijiang, N., Liu, M., Yang, X., & Zhang, S. (2021). The relationship between future time perspective and psychological violence among chinese college students. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.585837>
- Zhou, M., & Kam, C. C. S. (2018). Self-determination and personal identity in university students: The mediating role of future orientation. *The Spanish Journal of Psychology*, 21, E14.